

BAB V KESIMPULAN

Greenpeace pada dasarnya merupakan organisasi internasional non-pemerintah (NGO) yang bergerak di bidang penyelamatan lingkungan hidup. *Greenpeace* didirikan di Vancouver, British Columbia, Kanada pada tahun 1971. Asal mula *Greenpeace* dimulai dengan pembentukan formasi “*Don't Make A Wave Committee*” oleh sekelompok aktivis Kanada dan Amerika Serikat di Vancouver pada 1970. Nama komite ini diambil dari sebuah slogan yang digunakan selama protes terhadap uji coba nuklir Amerika Serikat pada akhir 1969, komite datang bersama-sama dengan sasaran menghentikan uji coba pemboman nuklir bawah tanah tahap kedua dengan kode Canikkin, oleh militer Amerika Serikat di bawah pulau Amchitka, Australia. Kapal ekspedisi pertama disebut *Greenpeace I*, kapal ekspedisi kedua disebut *Greenpeace II*. Uji coba tidak berhasil di hentikan, tetapi komite telah membentuk dasar untuk aktivitas *Greenpeace* selanjutnya.

Pada perjuangannya *Greenpeace* australia menggunakan saluran langsung yaitu dengan mewakilkan beberapa aktivis lingkungan melalui Partai Hijau di House of Representative dan beberapa senator yang pro lingkungan dan kelestarian bumi dari ancaman industri.

Beberapa kebijakan yang diambil oleh pemerintahan PM Kevin Rudd untuk menyusun rancangan undang undang yang mengatur masalah lingkungan adalah dengan menyusun kebijakan masalah ekosistem biota laut, climate change dan

ratifikasi protokol kyoto. Selain itu Greenpeace juga melakukan pendekatan dengan Birokrat pro lingkungan seperti , Mr. Warren King, Deputy CEO Defence Materiel Organization.

Greenpeace dikenal menggunakan aksi langsung bersama dengan konfrontasi damai dalam melakukan kampanye untuk menghentikan pengujian nuklir angkasa dan bawah tanah, begitu juga dengan kampanye menghentikan penangkapan ikan paus besar-besaran. Pada tahun-tahun berikutnya, fokus organisasi mengarah ke isu lingkungan lainnya, seperti penggunaan pukat ikan, pemanasan global, dan rekayasa genetika.

Greenpeace sebagai organisasi internasional juga menggunakan saluran-saluran tidak langsung seperti bekerjasama dengan beberapa NGO yang berafiliasi pada masalah lingkungan. memiliki misi sebagai organisasi independent yang berkampanye menggunakan konfrontasi kreatif anti kekerasan untuk mengungkap permasalahan lingkungan global, dan untuk memaksa solusi bagi sebuah masa depan yang damai dan hijau. Target *Greenpeace* adalah untuk memastikan kemampuan bumi untuk kelangsungan hidup bagi semua keanekaragamannya..

Keterlibatan *Greenpeace* dalam upaya penyelamatan lingkungan di Australia telah berlangsung sejak tahun 1980-an dan mulai memberikan tekanan pada *National Marine Fisheries Servis* (NMFS) untuk memasukkan SSL (*Steller Sea Lion*) sebagai salah satu daftar mamalia yang terancam punah pada akhir tahun 1980-an.

Bagi *Greenpeace*, penyelamatan lingkungan adalah komitmen dan idealisme utama yang harus di perjuangkan. Karena itu, ketika upaya-upaya persuasif hanya

menjadi sebuah retorika, *Greenpeace* akan melakukan *pressure* (tekanan) dengan aksi-aksi nekat yang tergolong membahayakan keselamatan, termasuk melanggar aturan sebuah negara.

Kehadiran *green party* dalam perpolitikan Australia merupakan fenomena paska materialis (*post materialism*) bahwa fenomena ini tidak bisa lepas dari adanya kecendrungan perubahan dalam masyarakat paska industri, dimana adanya pergeseran dari nilai-nilai kelangkaan ke nilai-nilai perubahan dan sekaligus perubahan distribusi nilai-nilai yang tidak sesuai dengan jalur-jalur kelas seperti dikotomi partai liberal-buruh.

Greenpeace berusaha semaksimal mungkin melakukan tekanan pada aktor-aktor yang terlibat dalam penyusunan kebijakakan khususnya dalam masalah lingkungan. Pendekatan dilakukan melalui berbagai cara dari jalan damai maupun jalan aksi. Dengan melakukan pendekatan tersebut *greenpeace* dapat turut serta memperjuangkan misinya yang sudah barang tentu kebijakan yang dirumuskan bersama dengan pemerintah Australia, Media dan kelompok lainnya akan memberikan keuntungan bagi terwujudnya lingkungan yang hijau di benua Australia.

Melalui saluran langsung *greenpeace* menekan *House of Representatives* Australia untuk menyepakati strategi untuk memperjuangkan dibentuknya *article* (undang-undang) baru untuk 3 tahun ke depan, yaitu rancangan undang-undang mengenai keadilan iklim dan penghidupan yang berkelanjutan sebagai jalan menyatukan dan melanjutkan kerja peningkatan kepedulian mengenai kaitan antara pemanfaatan

sumber daya alam, hak masyarakat dan kemiskinan, dengan fokus pada perlindungan hutan, perkebunan dan kebijakan biofuel dan industri ekstraktif.

Sedang melalui jalur tidak langsung greenpeace melakukan pendekatan dengan NGO regional maupun internasional, bersama-sama mendesak kepada birokrasi, parlemen dan penguasa untuk secara nyata mengeluarkan kebijakan terhadap penyelamatan lingkungan. Disamping itu greenpeace juga melakukan kerjasama dengan media massa untuk mengkampanyekan perjuangannya agar masyarakat juga turut mendukung untuk mengatasi permasalahan lingkungan di Australia.

Perjanjian internasional antara Pemerintah Australia di luar sektor lingkungan memiliki tantangan dalam penerapannya dalam instrumen lingkungan nasional. Hal ini jelas nyata dalam konteks negosiasi perdagangan bebas di bawah World Trade Organization (WTO), negosiasi perjanjian perdagangan bebas antara Australia dan negara pihak ketiga dan inisiatif yang berhubungan dengan lingkungan. Penilaian akan lingkungan diperlukan dibawah semua area negosiasi yang relevan.

Pada saat yang bersamaan, Kebijakan pemerintah Australia dalam hubungan antara perdagangan dan lingkungan adalah topik negosiasi yang terpisah. Dalam pandangan Pemerintah Australia, perjanjian lingkungan multilateral harus dilihat sebagai instrumen internasional yang sejajar, yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat internasional, dan seharusnya tidak ada hubungan hirarki antara perjanjian tersebut.

Penting untuk diingat bahwa negosiasi seharusnya mengarah ke solusi yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan untuk memastikan

penerapan instrumen kebijakan lingkungan yang efektif. Senada dengan gerakan itu pula, isu lingkungan pun menjadi komoditas dalam ranah politik baik dalam tingkatan lokal, nasional bahkan internasional. Politik lingkungan Australia yang lebih sering disebut politik hijau (*Green Politics*) mulai melakukan perubahan-perubahan di benua Australia.